

BAB IV

PENDAHULUAN

4.1 Hasil

Konsep Kampus dan Pendidikan: Teks menguraikan bahwa kampus merupakan pusat lingkungan fisik perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan administrasi. Pendidikan dibagi menjadi akademik dan non-akademik, dengan fokus pada pengembangan potensi dan keterampilan di luar bidang sains. Faktor-Faktor Penting dalam Kampus Ideal: Teks menyebutkan bahwa kampus yang ideal adalah yang memiliki lingkungan kondusif, fasilitas lengkap, dan koneksi kuat dengan entitas eksternal seperti otoritas atau universitas lain. Semua faktor ini berkontribusi pada peran kampus sebagai pusat pembelajaran.

- untuk Meningkatkan Kemampuan Perguruan Tinggi: Untuk mencapai visi dan misi, perguruan tinggi perlu ber dengan berbagai entitas. Kemitraan dengan universitas lain, sekolah, dan pihak eksternal dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu persiapan mahasiswa untuk dunia kerja yang kompetitif.
- Internasional dan Reputasi Universitas: internasional memiliki peran penting dalam memperkuat reputasi universitas dan mendukung upaya akreditasi.
- Tantangan dalam Pengelolaan Dokumen : Teks menjelaskan bahwa dalam Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, dengan mitra tercermin dalam dokumen-dokumen seperti MoU, MoA, dan IA. Namun, pencarian dokumen tersebut secara manual dianggap tidak efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga.
- Solusi: Penggunaan Sistem Informasi E-Dokumen: Solusi yang diajukan adalah penggunaan sistem informasi e-dokumen untuk mengelola arsip dokumen secara digital. Sistem ini dapat mendukung kolaborasi elektronik, penyimpanan, dan akses jarak jauh.

- Manfaat Sistem Informasi E-Dokumen: Sistem ini memungkinkan pengelolaan dokumen secara online, termasuk tampilan beranda website yang dapat diakses oleh semua unit dalam universitas. Hal ini bermanfaat dalam kepentingan akreditasi universitas.

Dalam konteks landasan teori, teks tersebut memberikan pemahaman tentang pentingnya kampus sebagai pusat pembelajaran, dalam meningkatkan kualitas pendidikan, peran internasional dalam reputasi universitas, dan manfaat penggunaan sistem informasi e-dokumen dalam pengelolaan . Referensi yang diberikan (Palupi, 2015; Njurumana & Mailoa, 2020; Junaidah & Ayu, 2019; Kaklauskas et al., 2018; Muhammad Fadhil Kusuma Wardana, 2020).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Requirements Planning (Perencanaan Kebutuhan)

Dalam tahap ini, temuan dari studi lapangan, terutama kebijakan pengguna, diintegrasikan ke dalam spesifikasi yang terstruktur melalui teknik pemodelan. Proses pemodelan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi kekurangan dalam sistem yang ada. Dengan menganalisis sistem secara menyeluruh, tujuan desain dijelaskan dan digunakan sebagai panduan untuk merumuskan proposal yang sesuai dengan tujuan proyek.

4.2.2 User Design (Perancangan Sistem)

Pada tahap ini, peneliti merancang sistem yang diusulkan untuk memastikan fungsionalitas yang lancar dan mengatasi masalah yang ada. Langkah-langkah implementasi model yang diinginkan meliputi:

- Diagram alur digunakan sebagai dasar sistem, memanfaatkan wawasan yang dikumpulkan selama analisis sistem. Diagram alur membantu memahami fase awal pembangunan sistem.
- Perancangan basis data menggunakan Entity-Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang telah diidentifikasi dalam diagram alur dan tabel spesifikasi.

- Desain Input-Output melibatkan perancangan tampilan layar. Setelah desain tampilan layar selesai, langkah konstruksi akan dimulai.

4.2.3 Implementasi Sistem (Konstruksi & Pemindahan)

Setelah analisis dan desain sistem selesai, langkah selanjutnya adalah menerapkan sistem tersebut. Beberapa operasi yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- Pemrograman: Desain yang telah dibuat diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman agar bisa dijalankan sebagai aplikasi.
- Pengujian: Sistem baru diuji untuk memastikan kinerjanya tanpa kendala. Pengujian dilakukan menggunakan metode pengujian kotak hitam (black box testing).